

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum setiap perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun manufaktur mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Dengan memperoleh laba secara terus menerus meningkat akan menjamin kontinuitas perusahaan untuk beroperasi. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba akan menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Pada era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin berkembang pesat saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan bijaksana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya serta perusahaan harus bisa selangkah lebih maju dari para pesaingnya supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk memperbesar skala usahanya dan dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut yaitu menghasilkan laba yang maksimal.

PT Selindo adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang *spare part* alat berat sebagaimana perusahaan dagang lainnya, PT Selindo merupakan perusahaan dengan kegiatan utama melakukan pembelian suatu barang dari pihak lain untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk ataupun fungsi dari barang tersebut untuk memperoleh keuntungan atau laba. Permasalahan yang sering dihadapi oleh PT Selindo adalah mengenai perputaran kas yang tidak stabil dalam satu periode, lambatnya perputaran piutang sehingga membutuhkan biaya yang berlebih karena banyaknya kredit macet, kurangnya sistem pengendalian atas

perputaran persediaan sehingga mengakibatkan naik turun profitabilitas perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memperoleh laba yaitu dengan meningkatkan profitabilitas. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016:74) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk berkembang dimasa mendatang, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya dan peluang perusahaan untuk berkembang semakin kecil dan akan terancam bangkrut. Sedangkan bagi pemimpin perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan atau profitabilitas yang baik untuk menjamin masa depan perusahaan.

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisiensian perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

ROA digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah efisien menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Untuk meningkatkan kestabilan tingkat profitabilitas dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas produknya sehingga mampu meningkatkan penjualan dan mencapai tingkat laba serta meningkatkan perputaran aktiva. kas, piutang, persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan pada perusahaan dagang. Perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba dengan cara menjual persediaannya baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai akan mempercepat perputaran kas sehingga meminimalkan resiko yang mungkin terjadi dalam penjualan kredit.

(Agoes & Trisnawati, 2014:17) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari aset, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial* perusahaan. Kas adalah aset lancar yang bisa digunakan kapan saja untuk membayar biaya operasional perusahaan. Periode perputaran kas dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan atau utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi perputaran kas

disertai dengan jumlah kas yang cukup semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan serta memperbesar kemungkinan perusahaan memperoleh profitabilitasnya, sebaliknya semakin lambat perputaran kas disertai dengan jumlah kas yang berlebih akan mengakibatkan sejumlah dana menganggur sehingga penggunaan kas kurang efisien dan akan menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan pembayaran secara bertahap atau kredit. Hubungan penjualan kredit dan piutang dinyatakan sebagai perputaran piutang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Semakin tinggi perputaran piutang akan semakin baik karena perputaran piutang yang tinggi menyebabkan investasi yang sedikit terhadap piutang sehingga akan lebih cepat menjadi kas. Sebaliknya jika perputaran piutang lambat akan membutuhkan investasi yang besar terhadap piutang. Perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas karena dengan adanya peningkatan perputaran piutang maka volume penjualan juga akan meningkat sehingga laba yang diterima perusahaan akan berubah.

Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk di jual atau di proses lebih lanjut. Persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup material dan merupakan salah satu faktor penting penunjang aktivitas perusahaan secara umum. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki

perusahaan diganti dalam satu periode dengan arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi perputaran persediaan akan semakin baik bagi perusahaan karena akan mengakibatkan penjualan yang tinggi, hal ini dapat membuat perusahaan akan mendapat laba yang tinggi pula, sebaliknya jika perputaran persediaan lambat akan merugikan perusahaan karena harus mengeluarkan biaya lebih untuk pemeliharaan persediaan dan penyimpanan digudang. Jika penyimpanan persediaan terlalu lama akan memperburuk pencapaian profitabilitas karena permintaan konsumen dipasaran yang secara terus menerus berubah-ubah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Ayu Diana (2016) dengan ISSN 2461-0593 yaitu pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI dengan hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu berdasarkan ringkasan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS PERPUTARAN PIUTANG PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT SELINDO DI KOTA BATAM PERIODE 2012-2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diidentifikasi permasalahan pada PT Selindo di kota Batam yaitu:

1. Kurangnya peranan manajemen dalam pengontrolan perputaran kas pada perusahaan
2. Kurangnya sistem pengendalian intern atas perputaran persediaan
3. Lemahnya pengawasan manajemen terhadap perputaran piutang
4. Lemahnya pengendalian intern yang mengakibatkan profitabilitas tidak stabil.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masih banyak yang belum dipaparkan karena keterbatasan waktu, maka penulis melakukan penelitian ini hanya pada PT Selindo di kota Batam. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dilakukan pada PT Selindo di kota batam
2. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen (X) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y)
3. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA)
4. Periode penelitian 2012-2016.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Selindo?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Selindo?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Selindo?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Selindo?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan manajemen dalam pengawasan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Selindo sudah berjalan efektif.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Selindo sudah berjalan dengan efektif.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Selindo sudah berjalan dengan efektif.

4. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Selindo sudah berjalan dengan efektif.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT Selindo di kota Batam.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang diperoleh dari perkuliahan khususnya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen PT Selindo dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan dikemudian hari.

3. Bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan yang dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris bagi pengembang ilmu akuntansi dan peneliti selanjutnya, dan memberikan manfaat dan wawasan bagi yang membacanya